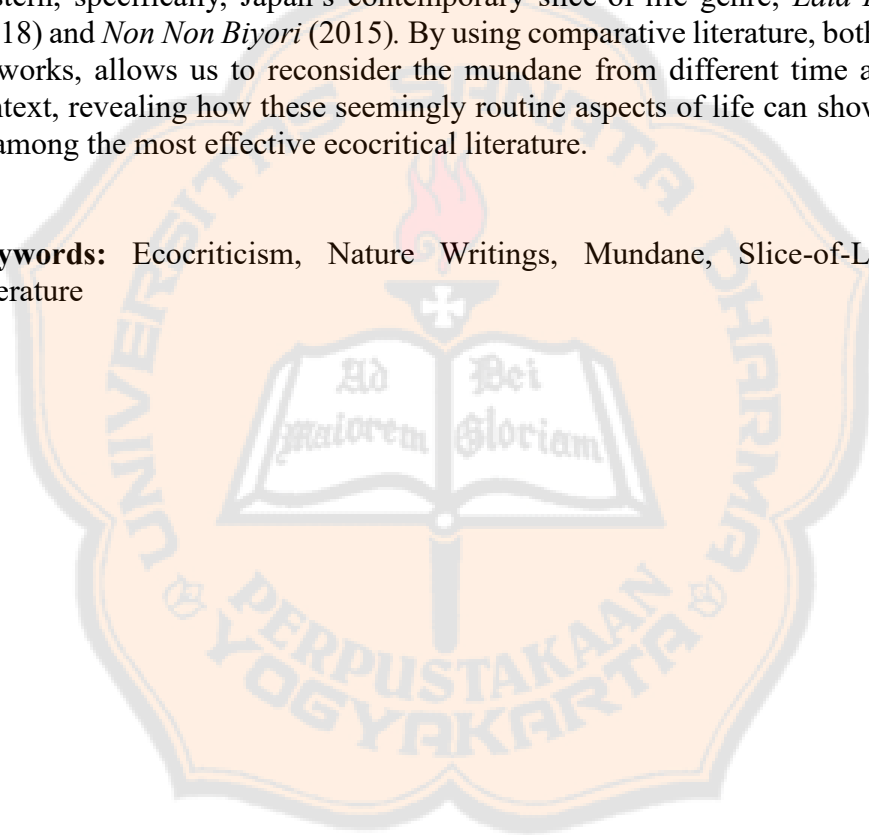


ABSTRACT

On one hand, literature finds the aesthetic and meaning in the momentous events of life. The mundane, on the other hand, is less explored. But since the times of Henry David Thoreau, or even further back to antiquity, the use of mundane has permeated literature. This thesis acknowledges that mundanity in nature writings and slice-of-life literature can be used to communicate an ecocritical message. By using qualitative descriptive method, this thesis looks into the mundane and how it is used to communicate an ecocritical message in two distinct literary traditions: Western classics and the contemporary Japanese genre of slice-of-life comics. This thesis will use comparative literature to compare and contrast literary works between two different version of the mundane; from the Western literature, the almost purely ordinary and documentary-like Aldo Leopold's *A Sand County Almanac* (1949), and Henry David Thoreau's *Walden* (1971) and literature of the Eastern, specifically, Japan's contemporary slice-of-life genre; *Laid-Back Camp* (2018) and *Non Non Biyori* (2015). By using comparative literature, both categories of works, allows us to reconsider the mundane from different time and cultural context, revealing how these seemingly routine aspects of life can show and serve as among the most effective ecocritical literature.

Keywords: Ecocriticism, Nature Writings, Mundane, Slice-of-Life, World Literature



ABSTRAK

Karya sastra menemukan keindahan dan makna dalam peristiwa-peristiwa besar dalam kehidupan. Di sisi lain, kehidupan sehari-hari atau aktivitas biasa, kurang dieksplorasi. Namun sejak zaman Henry David Thoreau, atau bahkan lebih jauh lagi ke zaman kuno, penggunaan aktivitas biasa telah merasuk ke dalam sastra. Tesis ini mengakui bahwa aktivitas biasa dalam tulisan alam dan karya sastra slice-of-life digunakan untuk mengkomunikasikan pesan ekokritik. Tesis ini membahas aktivitas biasa dan bagaimana hal tersebut digunakan untuk mengkomunikasikan pesan ekokritik dalam dua tradisi sastra yang berbeda: Sastra tulisan alam dan genre komik kontemporer Jepang slice-of-life. Tesis ini akan menggunakan sastra bandingan untuk membandingkan dan mengkontraskan karya-karya sastra dengan dua versi yang berbeda yaitu sastra Barat yang murni berisi aktivitas biasa dan mirip documenter seperti *A Sand County Almanac* (1949) karya Aldo Leopold, dan *Walden* (1854) karya Henry David Thoreau dan karya sastra dari Timur, yaitu karya dari Jepang yang bergenre slice-of-life kontemporer; *Laid-Back Camp* (2018) dan *Non Non Biyori* (2015). Dengan menggunakan teori sastra bandingan, kedua kategori karya tersebut, memungkinkan kita untuk mempertimbangkan kembali aktivitas biasa dari waktu dan budaya yang berbeda, mengungkapkan bagaimana aspek-aspek kehidupan yang tampaknya rutin ini dapat menjadi salah satu sastra ekokritik yang paling efektif.

Kata Kunci: Ecocriticism, karya sastra alam, aktivitas biasa, slice-of-life, sastra dunia

